

Program, Kebijakan, dan Evaluasi

Evaluasi yang sistematis dan inovatif, baik yang ada sekarang program-program sosial biasa. Penelitian evaluasi adalah kegiatan yang diarahkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan membuat interpretasi informasi adanya pelaksanaan, tentang efektivitas dan efisiensi sebagai upaya untuk membuat lebih baik bagi umat manusia. Evaluasi dilakukan untuk berbagai alasan: untuk menilai program yang berkelanjutan dan untuk memperkirakan manfaat dari upaya untuk memperbaiki program; untuk menilai mamfaat evaluasi program yang inovatif dan inisiatif; yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan program dan administrasi, dan yang memenuhi persyaratan akuntabilitas dari sponsor program. Evaluasi juga dapat berkontribusi nethodological substantif dan pengetahuan ilmu sosial.

Dalam tahap perencanaan program-program intervensi sosial, evaluasi fokus pada luas dan tingkat keparahan dari masalah yang memerlukan intervensi sosial dan untuk merancang program untuk diperbaiki. Dalam pelaksanaan yang sedang berlangsung dan program baru, valuasi membantu untuk menentukan sejauh mana program yang efektif ulang, bagaimana mereka berhasil mencapai sasaran mereka ntended penduduk dan menyediakan sumber daya, ervices, dan keuntungan yang dibayangkan oleh para sponsor dan lesigners. Di samping itu, penilaian dampak memperkirakan dampak jika intervensi dan besarnya. Untuk akuntabilitas • urposes, dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai apakah program hould dilanjutkan, diperluas, atau dibatasi, onsider evaluasi biaya dalam kaitannya dengan manfaat dan membandingkan biaya suatu intervensi dengan efektivitas strategi-strategi alternatif untuk mengalokasikan sumber daya yang langka. Beberapa evaluasi yang komprehensif dan mempertimbangkan semua pertanyaan ini, sedangkan yang lainnya hanya diarahkan pada beberapa dari mereka. Dalam semua kasus, tujuannya adalah untuk memberikan yang paling valid dan dapat diandalkan temuan mungkin dalam politik dan etika kendala dan keterbatasan yang dipaksakan oleh waktu, uang, dan sumber daya manusia.

KONSEP KUNCI

Komprehensif Evaluasi:

Analisis meliputi konseptualisasi dan desain intervensi, pemantauan program intervensi, dan penilaian program utilitas.

Konseptualisasi dan Desain Analisis:

Studi tentang (1) tingkat dan lokasi masalah untuk intervensi, (2) cara target dapat didefinisikan dalam istilah operasional, dan (3) apakah intervensi yang diusulkan sesuai.

Analisis Biaya-Manfaat:

Studi tentang hubungan antara biaya proyek dan hasil, biasanya dinyatakan dalam istilah moneter.

Cost - Effectiveness Analisis:

Studi tentang hubungan antara biaya proyek dan hasil, biasanya dinyatakan sebagai biaya per unit hasil yang dicapai

Sistem pengiriman:

Pengaturan organisasi, termasuk staf, prosedur dan kegiatan, fisik tanaman, dan bahan-bahan, diperlukan untuk memberikan layanan program. .

Formatif Penelitian:

Pengujian desain dan pengembangan untuk memaksimalkan keberhasilan intervensi baru.

Dampak Penilaian:

Evaluasi sejauh mana program yang menyebabkan perubahan ke arah yang dikehendaki dalam suatu populasi target.

Intervensi

Setiap program atau usaha direncanakan dirancang untuk menghasilkan perubahan dalam populasi target.

Program Utility Penilaian:

Studi efektivitas (dampak) dan efisiensi (rasio biaya manfaat atau efektivitas biaya) program

Target Populasi:

Orang-orang, rumah tangga, organisasi, masyarakat, atau unit lain di mana intervensi diarahkan
Target Masalah kondisi, kekurangan, atau cacat di mana intervensi diarahkan

Sebelum Sir Thomas More menciptakan kata Utopia pada tahun 1516, orang-orang di mana-mana telah mencari dunia yang sempurna. Bahwa aspirasi mereka, dan kami, hampir tidak pernah menyadari jelas dalam masalah-masalah sosial dan masalah-masalah pribadi petugas yang menghadang kita di setiap negara di dunia. Benar, bagaimana kita mendefinisikan masalah-masalah sosial dan memperkirakan cakupannya, dan masalah-masalah yang utama bagi kami, telah berubah dari waktu ke waktu dengan pergeseran nilai-nilai dan gaya hidup. Dan itu sama benarnya bahwa masyarakat, masyarakat, dan budaya sangat berbeda dalam perhatian mereka membayar untuk masalah-masalah tertentu. Tapi sekarang seperti biasa, untuk parafrase Charles Dickens, bagi sebagian dari kita ini adalah yang terbaik kali dan bagi orang lain yang terburuk kali.

Sejak zaman purbakala, orang-orang dan kelompok telah berusaha untuk menggambarkan, memahami, dan memperbaiki cacat dalam kondisi manusia dalam berbagai cara. Seperti yang megah karena dapat suara, buku ini adalah berakar pada satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas fisik dan lingkungan sosial dan meningkatkan peluang individu dan kolektif kita bertahan hidup: penerapan prosedur ilmiah masalah-masalah sosial. Jika istilah penelitian evaluasi adalah penemuan yang relatif baru, kegiatan yang akan kita bahas di bawah rubrik ini tidak. Mereka dapat dilacak sampai ke awal ilmu modern di tahun 1600-an. Sebagai Cronbach dan koleganya (1980) menunjukkan, Thomas Hobbes dan orang-orang sezamannya empat cen – turies lalu yang berkaitan dengan merancang langkah-langkah numerik untuk menilai kondisi sosial dan untuk mengidentifikasi penyebab kematian, – morbidity, dan disorganisasi sosial. Dan tentu saja percobaan sosial, ekspresi tertinggi penelitian evaluasi kontemporer, hampir tidak penemuan sosial baru-baru ini.

Memang, salah satu yang paling awal * percobaan * sosial terjadi di tahun 1700-an. Seorang kapten kapal Inggris mengamati kurangnya kudis antara melayani para pelaut di kapal-kapal dari negara-negara Mediterania. Dia juga melihat, bahwa buah jeruk adalah bagian dari jatah mereka. Kemudian ia membuat krunya mengkonsumsi setengah limau sementara separuh lainnya melanjutkan dengan diet biasa. Meskipun banyak menggerutu di antara para awak dalam "memperlakukan – ment" setengah, percobaan itu sukses, melainkan menunjukkan bahwa mengkonsumsi jeruk nipis bisa mencegah penyakit kudis.

Kapten yang baik mungkin tidak punya yang eksplisit "dampak model" (istilah yang akan kita bahas kemudian secara rinci)-yaitu, bahwa kudis merupakan akibat dari kekurangan vitamin C dan yang limau kaya di dalamnya. Namun demikian, perawatan bekerja, dan pelaut Inggris itu pada gilirannya – sekutu terpaksa mengkonsumsi buah jeruk secara teratur, sebuah praktik yang memunculkan populer yang masih label "limeys." Kebetulan, butuh

sekitar 50 tahun sebelum kapten "program sosial" digunakan secara luas. Lalu, seperti sekarang, difusi dan penerimaan evaluasi menemukan – ings tidak datang dengan mudah.

APAKAH EVALUASI Riset?

Kita mulai buku ini dengan sebuah definisi sederhana evaluasi, atau penelitian evaluasi (kita akan menggunakan istilah secara bergantian): – tion evaluasi penelitian adalah aplikasi sistematis prosedur penelitian sosial untuk menilai konseptualisasi, perancangan, pelaksanaan, dan kegunaan program-program intervensi sosial. Dengan kata lain, evaluasi peneliti (evaluator) menggunakan metodologi penelitian sosial untuk menilai dan meningkatkan cara-cara di mana pelayanan kemanusiaan kebijakan dan program-program – con menyalurkan, dari tahap awal mendefinisikan dan merancang program melalui pengembangan dan pelaksanaan.

Untuk membedakan program yang berguna saat ini dari yang tidak efektif dan tidak efisien, dan untuk merencanakan, desain, dan melaksanakan usaha-usaha baru yang secara efektif dan efisien memiliki dampak yang diinginkan ko – nity anggota dan lingkungan mereka, pembuat kebijakan, dana, – didapat nizations, perencana, dan staf program harus mendapatkan jawaban untuk berbagai pertanyaan.

Contoh:

- Apa sifat dan ruang lingkup masalah yang memerlukan baru, diperluas, atau dimodifikasi program-program sosial? Mana letaknya, dan siapa yang melakukannya mempengaruhi?
- Apa intervensi yang mungkin layak untuk memperbaiki masalah signif – icantly?
- Apakah populasi sasaran yang tepat untuk antar tertentu – vention?
- Apakah intervensi mencapai populasi target?
- Apakah intervensi sedang dilaksanakan dalam cara dibayangkan?
- Apakah efektif?
- Berapa biayanya?
- Apa yang biayanya relatif terhadap efektivitas dan manfaat?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti itu tidak diperlukan hanya untuk luas, – Plex com program, seperti keluarga berencana nasional atau pendapatan usaha pemeliharaan – utama, tetapi juga untuk lokal, proyek-proyek khusus, seperti yang menawarkan pelatihan kerja di desa terpencil atau meningkatkan keselamatan publik di sebuah kota besar. Memberikan jawaban-jawaban itu adalah pekerjaan orang-orang di bidang penelitian evaluasi.

Meskipun teks ini menekankan aplikasi penelitian sosial prosedur untuk evaluasi kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan pelayanan manusia lainnya kebijakan dan program, evaluasi penelitian tidak terbatas pada program-program seperti itu. Memang, Evaluasi Program Meth odology – Division dari Kantor Akunting Umum telah dievaluasi program dalam berbagai bidang, termasuk pengadaan dan pengujian perangkat keras militer, program penelitian dalam perbaikan jalan raya utama dan daerah-daerah lain yang jauh jauh dari intervensi sosial. Pendekatan yang dibahas dalam teks ini memiliki utilitas dalam berbagai bidang kegiatan di mana masalah efisiensi, efektivitas, dan dampak yang dibesarkan. Sebagai contoh, komunikasi massa dan periklanan indus tri mencoba menggunakan pendekatan yang mendasar yang sama dalam mengembangkan program-program media dan pemasaran produk; komersial dan industri – JL porations mengevaluasi prosedur yang mereka gunakan dalam memilih dan promot – ing karyawan dan mengatur pekerjaan mereka pasukan; kandidat politik mengembangkan kampanye dengan mengevaluasi daya tarik pemilih strategi yang berbeda; produk konsumen sasaran pengujian pasar, dan administrator baik pada publik dan sektor swasta terus-menerus menilai ulama, fiskal, dan

interpersonal praktek organisasi mereka. Perbedaan antara menggunakan evaluasi ini terletak terutama di maksud dari upaya untuk dievaluasi. Penekanan kami dalam teks ini adalah pada program evaluasi yang dirancang untuk menguntungkan kondisi manusia, daripada yang dirancang untuk keperluan lain, seperti meningkatkan keuntungan atau mengumpulkan pengaruh dan kekuasaan. Pilihan ini fokus tidak berasal dari rasa kebenaran tentang aplikasi yang tepat dari metode penelitian sosial tetapi lebih dari heuristik harus membatasi lingkup buku.

Terlepas dari jenis intervensi sosial yang diteliti, – tions evaluasi yang sistematis untuk memperluas bahwa mereka menggunakan pendekatan penelitian sosial untuk mengumpulkan berlaku, bukti-bukti yang dapat diandalkan. Komitmen terhadap "aturan" penelitian sosial adalah inti dari perspektif kita evaluasi. Ini bukan untuk mengatakan, bagaimanapun, bahwa studi evaluasi mengikuti beberapa penelitian sosial tertentu gaya atau kombinasi dari gaya. Dalam – perbuatan, salah satu ciri program evaluasi adalah bahwa metode mencakup gamut paradigma penelitian yang berlaku.

Pentingnya mengevaluasi program-program sosial-baik yang pro – gram yang berlaku dan orang-orang dalam berbagai tahap desain dan uji coba-tidak boleh dianggap remeh. – tantangan yang terus-menerus merancang lenge dari cara-cara untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan serius dalam kualitas kehidupan manusia, baik di negara industri dan di negara kurang berkembang, tidak memerlukan elaborasi di sini. Tapi bersama dengan kebutuhan bertujuan, disengaja dan terorganisir upaya untuk mengimplementasikan inisiatif baru yang kreatif dan meningkatkan yang sudah ada datang kebutuhan untuk evaluasi. Benar, pengendalian sumber daya di setiap negara, termasuk Amerika Serikat, membatasi kegiatan intervensi sosial. Selain itu, pengalaman dari beberapa dekade terakhir telah membawa perspektif yang lebih realistis pada penghalang untuk sukses – tion implementasi program-program sosial dan besar dari hasil yang dapat diharapkan dari mereka (Weick, 1984). Tapi keterbatasan sumber daya dan harapan yang lebih realistis hanya program-program sosial meningkatkan kebutuhan untuk upaya evaluasi sebagai upaya masyarakat untuk mengatasi dengan manusia dan masalah sosial. Untuk "menaruh daging pada tulang-tulang" sebelum bergerak maju, berikut adalah beberapa ilustrasi dari evaluasi yang telah dilakukan dalam variabel – ous bidang program sosial:

- Dengan dukungan dari US Department of Justice, sejumlah communities memiliki program untuk meningkatkan visibilitas polisi, dengan asumsi bahwa persepsi masyarakat meningkat kehadiran polisi akan mengurangi kejahatan terhadap hak milik dan orang. Satu program menyediakan petugas dengan "hitam dan putih" mobil polisi digunakan sebagai mobil pribadi, sementara mereka bertugas; lain melibatkan meningkatkan jumlah jam polisi "mengalahkan berjalan." Evaluasi telah menunjukkan bahwa usaha ini memiliki pengaruh sederhana tingkat kriminalitas.
- Di beberapa kota besar di Amerika Serikat, sebuah yayasan swasta besar menyediakan biaya operasional awal terlibat dalam membangun konity pusat kesehatan di daerah berpenghasilan rendah. Pusat dipandang sebagai alternatif ambulatori mahal perawatan pasien sering tersedia untuk berpenghasilan rendah hanya penduduk kota inti di klinik dan rumah sakit rawat jalan kamar darurat. Selanjutnya berharap bahwa dengan meningkatkan akses untuk ambulatori perawatan, klinik bisa meningkatkan penanganan yang tepat waktu dan dengan demikian mengurangi kebutuhan akan panjang dan mahal perawatan rumah sakit. Ini program dan berbagai upaya lain adalah bagian dari pemerintah federal bersama ment / yayasan swasta upaya untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin sementara juga membantu untuk mengendalikan biaya perawatan kesehatan.

Evaluasi menunjukkan bahwa setidaknya beberapa dari inisiatif ini adalah biaya-manfaat dalam perbandingan dengan rumah sakit klinik.

"Dalam sebuah negara Amerika Latin besar, televisi pendidikan digunakan untuk meningkatkan tingkat melek huruf rendah dari populasi. Sebuah program televisi pendidikan, Plaza Sesamo, telah dibuat dengan memodifikasi program televisi AS Sesame Street. Program ini ditunjukkan pada saat sekolah - anak-anak akan memiliki paling banyak kesempatan untuk melihatnya. (Sama educa-program televisi nasional telah dilakukan di banyak negara-negara lain.) Evaluasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa utilitas dan efisiensi usaha ini masih dipertanyakan dan menyarankan perlunya perbaikan lebih mendasar program pendidikan formal. Selanjutnya, evaluasi temuan menggarisbawahi kesulitan mengurangi buta huruf di negara-negara dengan kondisi sosial tertekan dan peluang ekonomi.

Sebuah pusat kesehatan mental masyarakat dalam ukuran menengah kota New England mengembangkan program menggunakan yang luas anggota masyarakat setempat untuk nasihat remaja dan orang dewasa tentang mereka emosional, seksual, dan masalah-masalah pendidikan. Dibandingkan dengan orang-orang yang diperlakukan oleh psikiater dan pekerja sosial, klien pekerja pribumi sepertinya melakukan yang baik dalam hal perlu untuk rawat inap, memelihara perawatan, dan laporan diri kepuasan dengan pusat Temuan ini berlaku bahkan ketika klien psikologis dan karakteristik sosial diperhitungkan.

Sejak Perang Dunia II, pemerintah federal telah mendukung dan stimu - lated berbagai jenis program pelatihan kerja untuk membantu orang unem - ployed belajar ketrampilan yang akan memfasilitasi mereka mempekerjakan berlaba - ment. Salah satu program besar, menghapuskan sekitar satu dekade yang lalu, disebut CETA (Pelatihan Komprehensif Undang-Undang Ketenagakerjaan). Di bawah ini pro - gram, dana federal yang dialokasikan kepada pemerintah daerah untuk menyediakan pelayanan publik kesempatan kerja bagi orang pengangguran kronis. Banyak pekerjaan dan pengaturan pekerjaan yang tidak biasa dibandingkan dengan pekerjaan yang biasanya tersedia bagi orang-orang yang telah keluar dari pekerjaan untuk waktu yang lama. Namun, periode pekerjaan untuk pekerja CETA biasanya berlangsung tidak lebih dari satu tahun. Apakah tidak menyebabkan CETA pekerjaan karier mendapatkan pekerjaan adalah pertanyaan evaluasi kunci untuk Departemen Tenaga Kerja selama bertahun-tahun. Temuan efektivitas yang dipertanyakan terbaik. Sebuah usaha baru, Pelatihan Kerja Kemitraan Pro - gram, dilaksanakan oleh pemerintahan Reagan; itu menekankan pelatihan untuk pekerjaan untuk para penganggur di sektor swasta. Serangkaian eksperimen terkontrol telah disahkan oleh Departemen Tenaga Kerja untuk mendapatkan bukti tentang efektivitas program baru.

Fully dua-pertiga dari pedesaan di dunia anak-anak menderita kekurangan gizi ringan sampai berat, dengan konsekuensi serius bagi kesehatan, pertumbuhan fisik, dan perkembangan mental. Demonstrasi utama dari poten - tial untuk meningkatkan status kesehatan dan perkembangan mental anak-anak dengan menyediakan suplemen diet dilakukan di Amerika Tengah. Ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak sejak lahir sampai usia 12 tahun yang diberikan setiap hari dengan protein tinggi, makanan berkalori tinggi suplemen. Hasil menunjukkan keuntungan utama dalam pertumbuhan fisik dan sederhana peningkatan fungsi kognitif.

Sebuah perusahaan manufaktur besar, dalam upaya untuk meningkatkan fraksi - satis pekerja dan kualitas produk, telah mereorganisasi karyawan ke - independensi tim kerja yg belum diselesaikan. Dalam tim, pekerja menunjuk dan menetapkan tugas, produktivitas merekomendasikan kuota untuk manajemen, dan memberikan suara pada distribusi bonus untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

Informasi yang diperoleh dalam program pemantauan menunjukkan bahwa – duces hari kembali absen dari pekerjaan, tingkat perputaran, dan langkah-langkah serupa karyawan inefisiensi.

Hanya ilustrasi ini mulai menunjukkan keragaman program-program sosial yang dilakukan dan dievaluasi dengan dukungan lokal, negara bagian, dan badan-badan pemerintah federal, nizations didapat internasional, yayasan swasta dan filantropi, dan kedua non-profit dan nirlaba asosiasi dan perusahaan. Semua mereka illus – trate satu kegiatan evaluasi besar, penilaian hasil program-program sosial. Seperti yang akan kita bahas, bagaimanapun, seperti "dampak eval – uations" adalah satu bentuk kegiatan di lapangan.

SEJARAH SINGKAT EVALUASI PENELITIAN

Seperti yang kita ketahui, penelitian evaluasi muncul dari penerimaan umum metode ilmiah sebagai sarana untuk berurusan dengan masalah-masalah sosial. Namun, walaupun akar sejarah yang memperluas ke – enteenth sev abad, pekerjaan yang tersebar luas sistematis, data berbasis evaluasi adalah perkembangan modern. – tion yang applica metode penelitian sosial untuk evaluasi bertepatan dengan pertumbuhan dan penyempurnaan dari metode itu sendiri, juga dengan ideologi, politik, dan perubahan demografis yang terjadi selama abad ini. Oi kunci penting adalah kemunculan dan peningkatan berdiri dari ilmu-ilmu sosial di universitas-universitas dan meningkatnya dukungan untuk penelitian sosial. Jurusan ilmu sosial di perguruan tinggi menjadi pusat-pusat kerja awal dalam evaluasi program dan terus menempati berpengaruh

tempat di lapangan.
Evaluasi Penelitian sebagai Kegiatan Ilmu Sosial
Komitmen terhadap program evaluasi sistematis pertama akan-datang biasa di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat. Upaya awal, mulai sebelum Perang Dunia 1, diarahkan pada – ing menilai program-program pendidikan yang bersangkutan dengan keaksaraan dan pelatihan kerja kesehatan masyarakat dan pada inisiatif untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan dari penyakit menular. Pada tahun 1930-an, sejumlah besar para ilmuwan sosial advo – cating ketat penerapan metode penelitian sosial untuk penilaian program aksi masyarakat, dan evaluasi yang dilaksanakan lebih sering (Freeman, 1977). Dodd upaya untuk memperkenalkan air mendidih sebagai praktik kesehatan masyarakat di desa Timur Tengah adalah salah satu tengara studi di ~ pra Perang Dunia II empiris sosiologis sastra. Dalam psikologi, – tion experimenta sosial menjadi luas: Lewin's perintis studi lapangan dan White Lippitt dan bekerja pada kepemimpinan demokratis dan otoriter diterapkan kajian yang telah dikenal dengan baik oleh psikolog untuk

dekade; dan Western Electric yang terkenal percobaan yang uted contrib-istilah "Hawthorne Effect" ke tanggal literatur ilmu sosial dari waktu ini juga. (Lihat Bernstein dan Freeman, 1975, untuk diskusi yang lebih luas. Cronbach et al., 1980, dan Bulmer, 1982, menyediakan perspektif sejarah yang agak berbeda.) Hal itu juga dur – ing periode ini bahwa seorang profesor sosiologi Arkansas memohon untuk

evaluasi Presiden Roosevelt's New Deal program-program sosial (lihat Bagan 1-A). Dari awal seperti di tahun 1930-an dan sebelumnya, penelitian sosial terapan tumbuh pada cepatnya. Pekerjaan yang meningkat selama Perang Dunia II: Stouffer dan rekan-rekannya bekerja sama dengan Angkatan Darat AS untuk pemantauan secara terus-menerus mengembangkan semangat kerja prajurit serta untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan propaganda personil teknik (Stouffer et al., 1949; lihat juga Peraga 1-B), sementara Kantor Perang – Information survei sampel digunakan untuk memonitor semangat sipil. Pada saat yang sama, sejumlah studi yang lebih kecil menilai kemandirian kontrol harga dan kampanye untuk mengubah kebiasaan makan Amerika. Ilmu sosial upaya serupa itu dipasang di Britania dan di tempat lain (lihat Exhibit – itu 1-B).

Trend Masa Evaluasi Penelitian
Periode segera setelah Perang Dunia II melihat-ning mulai skala besar program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembangunan perkotaan dan perumahan, pendidikan teknologi dan budaya, pelatihan kerja, dan kegiatan kesehatan preventif. Itu juga selama waktu ini bahwa komitmen besar dibuat untuk program internasional untuk keluarga berencana, kesehatan dan gizi, dan pedesaan pengembangan community. Pengeluaran yang sangat besar dan konsekuensi-kuently disertai dengan tuntutan untuk "pengetahuan hasil."
Pada akhir 1950-an, skala besar program evaluasi biasa. Ilmuwan sosial terlibat dalam evaluasi linquency de-program pencegahan, penjahat-proyek rehabilitasi, psy-chotherapeutic dan psychopharmacological perawatan, program perumahan rakyat, dan kegiatan organisasi masyarakat. Studi semacam itu dilakukan tidak hanya di Amerika Serikat, Eropa, dan negara-negara industri lainnya, tetapi juga di negara-negara kurang berkembang. Semakin, program keluarga berencana di Asia, nutrisi dan perawatan kesehatan di Amerika Latin, dan pertanian dan komunitas – development di Afrika termasuk komponen evaluasi (Freeman, Rossi, dan Wright, 1980; Levine, Solomon, dan Hellstern, 1981). Pengetahuan tentang metode penelitian sosial, termasuk survei sampel dan prosedur statistik yang kompleks, menjadi lebih dan lebih luas.

Bukti 1-A: Sebuah Awal (1930) Argumen untuk Evaluasi Program Sosial
Tak seorang pun dapat menolak kemajuan dalam ilmu-ilmu sosial. Tapi dengan semua metode menuntut dikembangkan, ekonom, – sociolo ringkasan, dan ilmuwan politik telah gagal akibat kurangnya eksperimental skala besar set-up yang sesuai dengan sumber daya sehari-hari para ilmuwan di laboratorium.
Antusiasme saat ini lebih dari skema perencanaan sekarang sedang dibuat oleh perusahaan abjad pemerintah federal – ment menyajikan beberapa harapan bahwa kekurangan ini mungkin sebagian diperbaiki. Cetak biru badan-badan dan melaksanakan rencana-rencana mereka dapat juga dipandang sebagai ciptaan eksperimental laboratorium bagi ilmuwan sosial, dan untuk pekerja sosial, pendidik, dan administrator yang mungkin keuntungan dari penelitian mereka.
Laboratorium ini, yang didirikan oleh badan-badan perencanaan New Deal, yang lebih efektif memungkinkan penggunaan metode eksperimental dalam proyek-proyek penelitian dari para ilmuwan sosial. Penelitian ini, pada gilirannya, tidak hanya menjadi tambahan ilmu pengetahuan tetapi juga akan suatu bentuk audit sosial bagi penulis perencanaan – ities dalam mencatat dan akuntansi untuk perubahan yang ditimbulkan oleh program.
Apakah kumuh membuat perkampungan kumuh orang atau melakukan perkampungan kumuh orang

membuat kumuh? Apakah mengubah kondisi hidup secara signifikan mengubah perilaku sosial dari orang yang terkena? Proyek perumahan publik dapat memberikan yang dibuat berdasarkan pesanan tabung reaksi untuk membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan menarik dan membingungkan. Studi yang mengumpulkan para sosiolog mengungkapkan kumuh sebagai bintik sakit kita peradaban industri modern. Di daerah-daerah kumuh perkotaan kita pusat ditemukan tingginya tingkat delinquency, kejahatan dewasa, ketergantungan, pajak kenakalan, kegilaan, dan kondisi yang sama, bersama dengan kelompok-kelompok karakteristik sebagai bermasalah kelompok dan lembaga-lembaga wakil. Lembaga dan kondisi ini melambangkan apa yang disebut kejahatan dari perkampungan kumuh. Implikasinya adalah bahwa jika orang-orang ini hidup di bawah lebih utuh – beberapa kondisi tidak akan ada sebanyak kenakalan, ketergantungan, dan penyakit di antara mereka. Tidak diragukan lagi-tapi berapa banyak kenakalan, ketergantungan, atau sakit? Membandingkan

kelompok perkampungan kumuh dengan orang-orang yang tinggal di pinggiran kota. Kurang delinquency, ketergantungan, dan penyakit? Untuk memastikan. Tetapi orang-orang yang tinggal di pinggiran kota tidak sama dengan orang-orang yang tinggal di daerah kumuh dalam hal tertentu faktor signifikan. Mereka biasanya lebih kaya, lebih berpendidikan, dan lebih sehat daripada tinggal di perkampungan kumuh – ers. The layman akan menyebut perbandingan yang tidak adil. Cara terbaik kita dapat menjawab masalah ini, barangkali, adalah dengan membandingkan indeks sosial (tingkat kenakalan, ketergantungan, dewasa kejahatan, penyakit, dan faktor serupa) karakteristik tertentu – populasi sementara tinggal di perkampungan kumuh dengan indeks sosial yang sama atau serupa populasi setelah tinggal di lingkungan yang berubah model masyarakat. Ini akan berarti "sebelum dan sesudah" studi. Dengan kata lain kita harus menggunakan teknik-teknik yang menuntut pendekatan eksperimental. Hal ini akan memungkinkan dikendalikan pengamatan dan memungkinkan kita untuk mengetahui dengan lebih presisi perbedaan yang mungkin terjadi dalam perilaku sosial menemani – panying perubahan dalam lingkungan sosial yang ditimbulkan oleh mengubah kondisi hidup. Grafis, itu akan seperti transfer Ferring suatu populasi massa dari Test Tube 1 dari Cair A untuk Test Tube 2 dari Cair B dan mencari tahu apa yang terjadi. Beberapa indeks sosial dapat dikurangi item moneter biaya kepada pemerintah (biaya kenakalan, kejahatan dewasa, ketergantungan, perlindungan polisi, penyakit, dan faktor serupa diterima oleh seluruh partisipan) dan perbandingan biaya yang terbuat dari sebelumnya kepada pemerintah dan mengikuti kliring kumuh pemindahan penduduk sebuah perkampungan kumuh untuk model komunitas pada tanah lebih terbuka. Secara spesifik, program seperti ini dapat mengurangi kenakalan dan kejahatan orang dewasa. Biaya-per-tunggakan dan biaya-per-adult-kriminal dapat dihitung dan perbedaan dalam biaya yang lebih rendah untuk negara yang mungkin hasil dari program perumahan dihitung. Seorang computation dapat dilakukan dari perbedaan biaya sosial yang mendukung komunitas baru, yang mungkin secara logika dianggap sebagai pemerintah dan tabungan sosial. Seperti tubuh bahkan mungkin data sebagai dasar untuk merekrut dukungan finansial untuk masa depan – ing Hous program.

Bagan 1-B: Masa Percobaan dalam Mass Communication

Dalam merancang program-program orientasi Angkatan Darat, sebuah isu yang sering diperdebatkan adalah: Ketika berat bukti yang mendukung tesis utama yang disajikan, adalah lebih efektif untuk mempresentasikan bahan-bahan pendukung hanya titik yang dibuat, atau lebih baik juga memperkenalkan argumen dari mereka yang menentang titik yang dibuat?

1. Dua Program yang Digunakan

Pada saat percobaan sedang direncanakan (awal 1945), perang di Eropa sudah hampir berakhir dan dilaporkan bahwa semangat Angkatan Darat sedang terkena dampak buruk oleh overoptimism tentang mengakhiri lebih awal perang di Pasifik. Sebuah petunjuk dikeluarkan oleh Angkatan Darat memberikan kesan kepada pasukan konsepsi besarnya sisa pekerjaan yang harus dilakukan dalam mengalahkan Jepang. Kamar ini topik yang kontroversial di mana argumen-argumen yang tersedia di kedua sisi, tapi di mana mayoritas ahli-ahli dalam urusan militer percaya dominan bukti – supporting satu sisi. Oleh karena itu, dipilih sebagai subjek yang cocok untuk bereksperimen.

2. Study Groups

Survei pendahuluan diberikan pada minggu pertama bulan April 1945 sampai delapan perusahaan pelatihan intendant. Satu minggu kemudian delapan peleton, satu yang dipilih secara acak dari masing-masing dari delapan perusahaan, Program mendengar saya (yang disajikan hanya satu sisi) selama pertemuan orientasi masing-masing. Kelompok lain dari delapan peleton, sama dipilih, mendengar Program II (yang disajikan kedua argumen). Segera setelah program laki-laki mengisi kuesioner kedua, pura-pura untuk tujuan membiarkan orang-orang yang membuat program tahu apa yang orang-orang yang memikirkannya. Termasuk dalam pertanyaan kedua – naire, dengan transisi sesuai pertanyaan, ada beberapa pertanyaan yang sama yang telah dimasukkan dalam survei sebelumnya, meminta orang-orang bagaimana mereka secara pribadi menaksir Perang Pasifik. Kelompok ketiga dari delapan peleton

menjabat sebagai kontrol, dengan tidak ada program. Mereka mengisi kuesioner yang sama selama pertemuan orientasi mereka, yang, selain menanyakan hal yang sama kualitas ical berbagai kajian (Bernstein dan Freeman, 1975), dan diskusi tentang kendala-kendala struktural organisasi dan pada berhasil melakukan penelitian evaluasi (Riecken dan Boruch, 1974; Wholey et al., 1970). Struening's Guttentag dan dua volume buku – Tangan Evaluasi Penelitian diterbitkan pada tahun 1975. Jurnal evaluasi – mbahan Review, dimulai pada tahun 1976, adalah evaluasi dibaca luas oleh para peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Saat ini sekitar selusin jurnal yang de – memilih terutama untuk penelitian evaluasi, termasuk evaluasi dan Health Professions, Journal Program Penilaian dan Perencanaan, dan New Directions for Program Evaluation. Publica perkembangan – tions dan konferensi, pembentukan asosiasi profesional, dan sesi khusus pada studi evaluasi di pertemuan aca – demic dan kelompok-kelompok praktisi kesaksian ke – ment cepat mengembangkan lapangan. Upaya ini

meningkatkan, memperbaiki, dan mempromosikan evaluasi kegiatan tersebut berlangsung hari ini. Sebagai Cronbach dan rekan-rekannya (1980) katakan, "Evaluasi telah menjadi perbatasan liveliest – Amer ican ilmu sosial" (hal. 12-13). Penelitian evaluasi makmur di tahun-tahun sesudah perang untuk sebagian besar karena perkembangan dalam metode penelitian dan statistik yang berlaku untuk mempelajari masalah-masalah sosial, proses sosial, dan hubungan interpersonal. Pada saat yang sama, kebutuhan metode canggih untuk mengevaluasi program-program sosial merangsang kerja metodologis. Secara khusus, peningkatan dalam pengumpulan data sistematis disebabkan oleh penelitian survei penyempurnaan prosedur dan kemampuan untuk analitis memeriksa sejumlah besar variabel dengan menggunakan statistik multivariat penting masukan ke dalam devel-opment lapangan. Tentu saja, "revolusi komputer" adalah rangsangan penting untuk pertumbuhan penelitian evaluasi (Nagel, 1986). Hubungan simbiotik antara teknologi dan perkembangan kal – teknis dalam penelitian sosial berlanjut hari ini. Tetapi sejarah dapat mengaburkan sebagai weil sebagai menerangi. Meskipun ada kontinuitas dalam pengembangan bidang evaluasi, suatu perubahan kualitatif telah terjadi. Bahkan hingga akhir 1967, definisi Suchman's evaJuation penelitian sebagai penerapan teknik penelitian sosial untuk studi skala besar program pelayanan manusia adalah yang berguna dan cukup delineasi lapangan. Memang, kami menawarkan versi yang agak diperluas definisi ini di awal bab ini. Gagal untuk memperhitungkan Namun, pengaruh luas consum ers –penelitian evaluasi para pembuat kebijakan, perencana program, dan administrator yang menggunakan evaluasi temuan dan yang persepsi nilai perusahaan evaluasi memberikan yang subsisten.

Penelitian evaluasi lebih dari penerapan metode. Ini juga merupakan politik dan kegiatan manajerial, sebuah input ke dalam kompleks yang muncul mosaik dari keputusan-keputusan kebijakan dan alokasi untuk perencanaan, desain, pelaksanaan, dan keberlangsungan program-program untuk memperbaiki kondisi manusia. Dalam pengertian ini, penelitian evaluasi juga perlu dilihat sebagai bagian integral dari kebijakan sosial dan gerakan administrasi publik. Kebijakan sosial dan Administrasi Umum Pergerakan Perawatan lengkap dari perkembangan sosial yang tumpang tindih kebijakan dan administrasi publik gerakan akan membutuhkan tidak hanya menelusuri pertumbuhan luar biasa penduduk dan industrialisasi di Amerika Serikat selama bagian pertama abad ini, tetapi juga merinci perubahan nilai-nilai sosial yang terkait dengan pergeseran dari tanggung jawab – bility bagi

anggota masyarakat kesejahteraan dari sukarelawan dan anggota keluarga untuk grup umum. Setidaknya beberapa menyoroti yang penting di sini. Munculnya Peran Pemerintah Pertama, sebagai Bremner (1956) telah dicatat, sebelum Perang Dunia I yang memberikan layanan manusia dipandang terutama sebagai tanggung jawab sukarela asosiasi dan individu. Orang miskin, cacat fisik dan mental orang-orang, dan keluarga yang bermasalah adalah klien staf badan amal lokal terutama oleh para sukarelawan yang ditarik dari jajaran yang lebih beruntung. Citra kami relawan ini kaya ibu-ibu yang membawa keranjang makanan dan tangkapan-me-down pakaian untuk diberikan kepada orang miskin dan malang hanya agak berlebihan. Bersama dengan asosiasi-asosiasi sipil dan didukung secara lokal "Hospital Amal," rumah sakit jiwa daerah dan negara, sekolah-sekolah umum yang didukung secara lokal, negara bagian sekolah normal, dan sektarian rumah tua, relawan adalah benteng kita melayani manusia "sistem."

Kedua, pemerintah, terutama pemerintah federal, adalah relatif kecil sebelum tahun 1930-an. Ada beberapa kesehatan nasional, pendidikan, dan program kesejahteraan dan karena itu tidak perlu sepasukan pegawai federal. Gagasan expenditur federal tahunan bertuans miliaran dolar untuk riset kesehatan akan benar-benar bingung pejabat pemerintah tahun 1920-an. Gagasan miliar lebih akan membeli perawatan medis bagi orang miskin akan lebih membingungkan kepada PNS dekade pertama abad ke-20. Federal mendukung pendidikan publik infinitesimal; untuk pendidikan umum saja, sekarang lebih banyak dolar mengalir dari

Washington dalam enam bulan, bahkan dalam keterbatasan sumber daya saat ini, daripada dihabiskan di seluruh dekade pertama abad ini. Ruang lingkup dan pemanfaatan informasi sosial dan ekonomi mencerminkan sparseness operasional program pemerintah. Lynn (1980) mencatat bahwa bahkan di akhir 1930-an, pengeluaran federal untuk penelitian ilmu sosial dan statistik antara \$ 40 dan \$ 50 juta, dibandingkan dengan 40 sampai 50 kali jumlah itu hari ini. Akhirnya, bidang pelayanan manusia dan pemerintah saat ini Operasional makan di bawah norma-norma yang berbeda dari sebelumnya. Pejabat pemerintah dan bahkan anggota staf biasa dulu dipilih tanpa tendensi objektif mengenai kriteria kompetensi; memang, ada beberapa cara objektif menentukan kompetensi. Layanan sipil yang profesional adalah sebagian kecil dari ukuran sekarang ini, kebanyakan pekerjaan tidak memerlukan pengetahuan teknis, dan program pelatihan formal jarang tersedia. Selain itu, sejak kegiatan dan pengaruh yang aktifnya komparatif kecil, ada relatif sedikit tertarik pada apa yang terjadi di dalam pemerintahan, setidaknya dalam hal program pelayanan manusia. Pemerintah mengatur birokrasi 'Mode operasi membuatnya lebih sedikit mungkin untuk mengetahuinya. Sebagai contoh, federal Freedom of Information Act, yang memungkinkan akses publik ke dokumen-dokumen pemerintah, hanya beberapa dekade tua.

Pertumbuhan Program Sosial
Jasa manusia tumbuh di langkah cepat dengan munculnya Depresi Besar, dan, tentu saja, begitu juga pemerintah secara umum selama periode sekitar Perang Dunia II. Pada bagian karena unworldly-an yang menyertai pertumbuhan dipercepat ini, ada tekanan kuat untuk menerapkan konsep dan teknik yang disebut manajemen ilmiah, yang memikirkan dengan baik dalam industri, untuk program dan kegiatan pemerintah. Ide-ide ini pertama memegang di IHE Departemen Pertahanan dan kemudian menyebar ke lembaga pemerintah lainnya termasuk lembaga-lembaga pelayanan manusia. Konsep dan prosedur untuk perencanaan, penganggaran,

pengawasan mutu, dan akuntabilitas, serta kemudian, lebih canggih pengertian dari analisis biaya-manfaat sistem dan pemodelan, menjadi urutan hari dalam wilayah sumber daya manusia. Pada saat yang sama, orang dengan pelatihan ilmu sosial, khususnya dalam ilmu politik, mulai menerapkan diri mereka sendiri untuk memahami politik, organisasi, dan pengambilan keputusan administratif yang terjadi di eksekutif departemen dan agen pemerintah lain → ibukota. Sementara itu, ekonom itu menyempurnakan model-model untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dan menyempurnakan teori makroekonomi (Stokey

dan Zeckhauser, 1978). Pada bagian, kepentingan para ilmuwan sosial dalam pemerintahan itu murni "akademis." Mereka ingin tahu bagaimana pemerintah bekerja. Demikian pula, orang-orang dalam posisi kepemimpinan di ibukota agen pemerintah, merab-raba mencari cara untuk berurusan dengan staf yang besar dan penuh pundi-pundi dana, mengenali kebutuhan kritis untuk tertib, eksplisit cara untuk menangani kebijakan mereka, administrasi, program, dan perencanaan ulang sponsibilities. Mereka menjadi yakin bahwa konsep-konsep, teknik, dan kadang-kadang prinsip-prinsip dari ilmu ekonomi, ilmu politik, dan sosiologi dapat berguna. Studi tentang sektor publik tumbuh menjadi sebuah spesialisasi yang paling sering disebut sebagai "ilmu kebijakan" atau "analisis kebijakan." Selain itu, pemerintah federal makin rumit dan teknis, itu tidak lagi dapat dikelola dan kontra-menyalurkan dipekerjakan oleh orang-orang cerdas baik sebagai generalis atau karena hubungan mereka dengan pelanggan politik, sanak saudara, atau teman-teman. Sebagian besar manajemen tingkat menengah pekerjaan dan banyak dibutuhkan posisi eksekutif senior substantif tertentu dan keterampilan teknis, dan orang-orang yang mengisinya baik diperlukan pelatihan atau pengalaman yang luas untuk melakukan pekerjaan mereka secara kompeten (lihat Bagan 1-C). Negara dan mitra lokal lembaga federal diperluas pada tingkat yang sama, dirangsang sebagian oleh inisiatif dan pendanaan federal, dan mereka juga diperlukan tenaga terampil. Universitas jurusan ilmu sosial memberikan beberapa humanpower yang diperlukan untuk posisi pemerintah dan dilatih peneliti baru juga. Sebagai tanggapan atas permintaan pemerintah "teknokrat," lulusan sekolah manajemen, kesehatan masyarakat, dan kerja sosial mulai program untuk memenuhi kebutuhan bagi para eksekutif dan teknisi, dan sekolah khusus, biasanya dengan "publik administra-tion" pada judul, adalah terorganisir atau diperluas. Singkatnya, suatu tentara profesional baru muncul. Kelembagaan-ization analisis kebijakan dan program administrasi publik di universitas-universitas telah mempertahankan momentum kebijakan yang saling terkait ilmu pengetahuan dan gerakan administrasi publik. → konsep dan meth ods dari ilmu-ilmu sosial telah menjadi inti dari program-program pendidikan yang banyak pejabat publik kami dan pengelola program diambil, dan program-program ini di evaluasi pelatihan stres → tion penelitian. Pentingnya evaluasi ini sekarang diakui oleh orang-orang di politik serta peran eksekutif. Sebagai contoh, General Accounting Office, Congress's "pengawas," mendirikan sebuah divisi metodologi evaluasi khusus pada tahun 1980 dalam menanggapi minat Congres → sional dalam menjalankan program penilaian. Evaluasi penelitian telah menjadi lebih dari perhatian akademis yang terisolasi, melainkan

Bagan 1-C: The Rise of Policy Analysis
Pertumbuhan yang stabil dalam jumlah, keragaman, kompleksitas, dan sosial yang dihadapi masalah-masalah kebijakan pemerintah membuat intelektual meningkatkan tuntutan pejabat

publik dan staf mereka. Apa yang harus dilakukan tentang keselamatan nuklir, kehamilan remaja, penurunan perkotaan, meningkatnya biaya rumah sakit, unemployment di kalangan pemuda kulit hitam, kekerasan terhadap pasangan dan anak, narkoba, dan pembuangan limbah beracun? Banyak dari subjek tersebut tidak pada agenda publik twenty years lalu. Isu-isu prioritas mereka sekarang, dan baru dari karakter yang serupa muncul hampir setiap tahun. Bagi sebagian besar yang dipilih dan diangkat pejabat dan staf mereka, seperti pertanyaan-pertanyaan rumit dan kontroversial berada di luar lingkup penilaian mereka dan pengalaman sebelumnya mereka. Namun, pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dihindari; eksekutif pemerintah diharapkan untuk menangani mereka secara bertanggung jawab dan efektif. Untuk membantu mereka dalam memikirkan dan memutuskan hal-hal seperti itu, pejabat publik telah semakin tergantung pada sejauh mana pada pengetahuan yang diperoleh dari penelitian, analisis kebijakan, program evaluasi, dan statistik untuk memberi informasi atau menopang pandangan mereka. Lebih sering daripada di masa lalu, yang dipilih dan diangkat pejabat di berbagai cabang dan tingkat pemerintahan, dari hakim federal ke kota selectmen, yang mengutip studi, data resmi, dan pendapat ahli di setidaknya sebagian membenaran atas tindakan mereka. Staf mereka, yang telah meningkat dalam ukuran dan tanggung jawab mereka dalam beberapa dekade terakhir, termasuk semakin banyak orang yang terlatih dalam atau familiar dengan teknik analitik untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi. Meningkatkan jumlah penelitian, analisis, dan pengumpulan data sedang dilakukan. berkembang dalam konteks kebijakan sosial dan gerakan administrasi publik. *The Great Society and Its Aftermath: Politik Ideologi dan Evaluasi Enterprise* Kegiatan evaluasi telah mereka pertumbuhan paling cepat selama era Kennedy dan Johnson, ketika program-program sosial di dalam negeri di bawah pemerintahan diambil di bawah rubrik dari Perang terhadap Kemiskinan dan Great Society

Karena kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan secara luas dipakai bersama-sama dalam sistem pemerintahan kita, pejabat publik berusaha untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan untuk memainkan permainan dengan baik-harus persuasif. Karena perubahan sifat masalah kebijakan, mungkin lebih sulit untuk menjadi persuasif daripada dulu. Senioritas, keramahan, dan cerdas "mendorong dan menangani" mungkin relatif kurang influential daripada umumnya berpengetahuan dan keras hati, memiliki kemampuan untuk menawarkan gagasan dan solusi yang dapat menarik perhatian yang luas, atau memiliki reputasi sebagai sumber informasi kritis. Semakin lama, para pejabat dari presiden ke bawah kehilangan pengaruh dalam perdebatan kebijakan ketika mereka tidak bisa mendapatkan nomor mereka benar atau ketika ide-ide dan argumen mereka dengan sukses tantangan ditentang oleh para pakar yang berlawanan. Memang, menyeluruh dan perintah rinci dari sebuah isu atau masalah yang sering wajib. Legislator yang membutuhkan eksekutif untuk menjadi ahli dalam program dan isu-isu di bawah yurisdiksi mereka. Hakim rinci memerlukan bukti bahwa keputusan-keputusan administratif tidak sewenang-wenang dan capricious. Anggaran program positif permintaan pejabat evaluasi. tuntutan akuntabilitas publik. Dengan demikian dinamis dimana proses sistem politik kita menghadapi masalah-masalah sosial yang dimengerti, jika tidak secara dramatis, meningkatkan standar kompetensi substantif dan manajerial dalam melaksanakan tanggung jawab publik. SUMBER: Diadaptasi, dengan izin, dari Laurence E. Lynn, Jr, Merancang Kebijakan Publik (Santa Monica, CA: Scott, Foresman, 1980). Copyright C 1980 oleh Scott, Foresman and Company.

menyediakan sumber daya yang luas untuk mengatasi pengangguran, kejahatan, kemerosotan perkotaan, akses ke perawatan medis, dan kesehatan mental memperlakukan - ment. Penekanannya adalah pada inovasi, dan pengujian lokal dan nasional "demonstrasi" yang diproduksi lebih banyak kesempatan untuk melakukan evaluasi daripada ada orang dilengkapi untuk melakukannya. Selama periode ini, penekanan evaluasi adalah menilai terutama pada keuntungan yang dicapai pada kondisi sosial dan manusia dari program-program sosial. Seperti Haveman (1987) digambarkan dalam Bagan 1-D, program yang dilaksanakan selama periode ini disertai oleh peningkatan luas ' "perlu tahu." Setidaknya porsi yang signifikan dari program ini, sering buru-buru diletakkan pada tempatnya, yang Bagan 1-D: Tahun 1960 Pertumbuhan Analisis Kebijakan dan Evaluasi Penelitian Tahun 1965 adalah yang penting dalam evolusi "analisis dan evaluasi kebijakan penelitian" sebagai cabang independen studi. Dua perkembangan di tingkat pemerintah federal-Perang terhadap Kemiskinan-Great Society inisiatif dan Eks - mendirikan Orde executive Perencanaan-Programming-Anggaran-ing (PPB) sistem-sinyal adalah penting dalam hal ini. Keduanya menawarkan berdiri, legitimasi dan dukungan finansial bagi para cendekiawan yang akan mengubah keterampilan dan minat mereka terhadap mantan amining efisiensi dengan langkah-langkah yang mengalokasikan sumber daya publik, dampaknya terhadap perilaku individu, - an yang efektif dalam mencapai tujuan yang mereka dirancang , dan efeknya terhadap kesejahteraan kaya versus miskin, minoritas versus mayoritas, dan Utara versus Selatan. Perang terhadap Kemiskinan-Great Society perkembangan dimulai pada tahun 1965 mewakili serangkaian intervensi sosial pada skala penyok - unprece. Semua dipengaruhi oleh mereka yang ingin tahu apakah mereka bekerja, dan yang sedang terpengaruh oleh mereka dan bagaimana. Mereka yang memiliki keahlian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini ditemukan baik dukungan finansial dan khalayak yang tertarik untuk usaha mereka. Ilmu sosial dan merespon masyarakat. Pada tahun yang sama pemerintah secara luas melihat adopsi formal analisis evaluasi dan metode yang sebelumnya telah diterapkan di Pertahanan Robert McNamara Departemen Perencanaan-Program-ming-sistem Penganggaran. Seorang presiden Orde Eksekutif lapangan kerja dan memberikan dukungan finansial kepada ribuan yang ingin menerapkan kemampuan analisis mereka seperti itu efisiensi, efektivitas, dan ekuitas pertanyaan. menyediakan sumber daya yang luas untuk mengatasi pengangguran, kejahatan, kemerosotan perkotaan, akses ke perawatan medis, dan kesehatan mental memperlakukan - ment. Penekanannya adalah pada inovasi, dan pengujian lokal dan nasional "demonstrasi" yang diproduksi lebih banyak kesempatan untuk melakukan evaluasi daripada ada orang dilengkapi untuk melakukannya. Selama periode ini, penekanan evaluasi adalah menilai terutama pada keuntungan yang dicapai pada kondisi sosial dan manusia dari program-program sosial. Seperti Haveman (1987) digambarkan dalam Bagan 1-D, program yang dilaksanakan selama periode ini disertai oleh peningkatan luas ' "perlu tahu." Setidaknya porsi yang signifikan dari program ini, sering buru-buru diletakkan pada tempatnya, yang Bagan 1-D: Tahun 1960 Pertumbuhan Analisis Kebijakan dan Evaluasi Penelitian Tahun 1965 adalah yang penting dalam evolusi "analisis dan evaluasi kebijakan penelitian" sebagai cabang independen studi. Dua perkembangan di tingkat pemerintah federal-Perang terhadap Kemiskinan-Great Society inisiatif dan Eks - mendirikan Orde ecutive Perencanaan-Programming-Anggaran-ing (PPB) sistem-sinyal adalah penting dalam hal ini. Keduanya menawarkan berdiri, legitimasi dan dukungan finansial bagi para cendekiawan yang akan mengubah keterampilan dan minat mereka terhadap mantan amining efisiensi dengan langkah-langkah yang mengalokasikan sumber daya publik, dampaknya terhadap perilaku individu, - an yang efektif dalam mencapai tujuan yang mereka dirancang , dan efeknya terhadap kesejahteraan kaya versus miskin, minoritas versus mayoritas, dan Utara versus Selatan.

Perang terhadap Kemiskinan-Great Society perkembangan dimulai pada tahun 1965 mewakili serangkaian intervensi sosial pada skala penyok – unprece. Semua dipengaruhi oleh mereka yang ingin tahu apakah mereka bekerja, dan yang sedang terpengaruh oleh mereka dan bagaimana. Mereka yang memiliki keahlian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini ditemukan baik dukungan finansial dan khalayak yang tertarik untuk usaha mereka. Ilmu sosial dan merespon masyarakat. Pada tahun yang sama pemerintah secara luas melihat adopsi formal analisis evaluasi dan metode yang sebelumnya telah diterapkan di Pertahanan Robert McNamara Departemen Perencanaan-Program-ming-sistem Penganggaran. Seorang presiden Orde Eksekutif lapangan kerja dan memberikan dukungan finansial kepada ribuan yang ingin menerapkan kemampuan analisis mereka seperti itu efisiensi, efektivitas, dan ekuitas pertanyaan.

Dari: Robert H. Havcman, "Analisis Kebijakan dan Evaluasi Penelitian setelah Dua Puluh Tahun," jurnal Studi Kebijakan 16, No 2 (1987): 191-218. tidak direncanakan dengan baik, tidak benar dilaksanakan, dan iklan tidak efektif – layani. Temuan efektivitas dan terbatas – ing pertanyaan serius dari rasio biaya manfaat bagi federal inisiatif dari pertengahan dan akhir 1960-an dengan jelas menunjukkan pentingnya program melakukan evaluasi sebelum memasukkan program ke dalam tempatnya di – perma nent dan dasar luas.

Sebagai konsekuensi dari ketidakefektifan jelas banyak inisiatif – tives, dekade 1970-an semakin melihat pertanyaan serius dari pemerintah melanjutkan program perluasan (Freeman dan Sulaiman, 1979). Reaksi yang paling jelas dalam referendum tersebut sebagai California Proposisi 13, yang membatasi penerimaan pajak real estat, dan "matahari terbenam" undang-undang, yang memerlukan shutdown otomatis program yang tidak efektif (Adams dan Sherman, 1978). Tentu saja, beberapa teriakan "* pemerintah besar hanyalah retorika kampanye politik. Sebagai contoh, sementara gagasan tentang hukum matahari terbenam mungkin terdengar menarik dan sejumlah negara dan kota-kota besar telah mereka di buku, hanya ada beberapa kasus di program mana yang benar-benar telah ditutup. Lebih sering, hanya dangkal dan simbolis penilaian adalah un-dertaken atau program-program yang terus-menerus diberi perpanjangan waktu sebelum mereka harus menghasilkan dokumentasi efektivitas mereka.

Namun demikian, jelas bahwa bangkitnya konservatisme fiskal mengakibatkan penurunan pemerintah dan sampai batas tertentu yayasan swasta dukungan untuk program-program sosial yang inovatif. Hasilnya adalah perubahan penekanan dalam bidang evaluasi. Secara khusus, ada peningkatan perhatian dengan mendokumentasikan nilai program sosial dibandingkan dengan pengeluaran biaya mereka, dan peningkatan perhatian pada ac fiskal – countability dan efektivitas pengelolaan program. Para – doxically, fiskal dan politik konservatif, sering ragu-ragu tentang metode ilmu sosial, bergabung dengan pendukung program aksi sosial diperluas dalam menekan untuk jenis informasi yang memberikan evaluasi – buah instalasi. Kegiatan program sosial dan akibatnya evaluasi pengungkil masukkan-jelas dibentuk oleh suasana hati mengubah zaman. Hal ini juga ditunjukkan oleh dampak pada program-program sosial dan jenis evaluasi pertanyaan yang diajukan selama tahun 1980-an karena orang-orang – tality pemerintahan Reagan. Selama era Reagan – eral makan menekan pemerintah untuk pembatasan pengeluaran federal dalam negeri termasuk, tentu saja, orang-orang untuk program sosial, sebagai cara utama untuk mengendalikan inflasi dan mengurangi defisit federal. Postur serupa itu terwujud dalam banyak negara dan kota-kota; beberapa negara lokal dan reaksi terhadap situasi ekonomi saat ini telah larly khususnya – parah. Pandangan ini bukan hanya sebuah konsekuensi dari ketidakpercayaan, permusuhan, dan tindakan politik anggota masyarakat dis – mayed dengan beban dan semakin menggigit pendapatan dan sangga – erty pajak. Ketika kami telah menunjukkan, hal itu juga disebabkan menyadarkan – ment dengan hasil dan cacat dalam pelaksanaan bagian besar dari program-program yang dianjurkan oleh pejabat publik, perencana, dan politisi di masa lalu beberapa dekade.

Jelas bahwa setiap pemilu federal, khususnya yang presiden, serta negara dan pemilu lokal, mempengaruhi tujuan dan pendanaan program sosial usaha. Perspektif politik tidak hanya di Amerika Serikat tetapi di sejumlah negara-negara Eropa Barat selama tahun 1980 menunjukkan bahwa dekade berikutnya akan melihat peningkatan perhatian dengan keseimbangan manfaat dan biaya program-program sosial, bahkan dalam bidang masalah sosial yang menerima dana murah hati. Di depan intelektual, baik konservatif dan liberal kritik terhadap program-program Great Society telah berdampak pada bentuk bidang evaluasi juga. (Lihat khususnya Murray, 1984.) Terkadang kritik-kritik ini lebih didasarkan pada alasan-alasan ideologis ketimbang atas dasar ketidakefektifan, tetapi beberapa tetap sangat menarik pada hasil penelitian evaluasi program-program sosial dalam mengutuk sesat menyediakan insentif yang meningkatkan masalah sosial mereka dimaksudkan untuk memperbaiki. Sebagai contoh, Ellwood (1988) berpendapat kuat bahwa Amerika Serikat akan lebih baik membuang sistem kesejahteraan dan sub – stituting serangkaian "workfare" dan pendidikan "bootstrap" ini-tiatives. Jelas seperti pandangan berubah akan mengakibatkan kebutuhan untuk melakukan evaluasi yang menilai rancangan, pelaksanaan, effectiveness, dan efisiensi direnovasi baru dan program-program yang dapat diharapkan untuk diletakkan di tempat selama satu dekade mendatang. Selain itu, masalah baru terus-menerus muncul dan dijumpai yang memerlukan solusi dan akibatnya program evaluasi upaya yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengatur mereka. Sebuah contoh menyolok perhatian dengan tunawisma (Rossi, 1989). Pada saat edisi terakhir teks ini diterbitkan, ada sedikit pemberitahuan publik tunawisma, aktivitas politik kecil dan dana untuk memulai program publik untuk mengurangi tunawisma dan lebih baik nasib tunawisma, dan akibatnya sedikit usaha untuk memperkirakan jumlah orang seperti itu, karakteristik mereka, atau alasan untuk kondisi mereka. Setidaknya sebagai contoh dramatis adalah AIDS. Epidemik besar ini menimbulkan berbagai isu tentang tanggapan dari sektor kesehatan, yang paling manjur cara penerapan program pencegahan, dan cara paling manusiawi untuk merawat penderita dengan biaya yang terjangkau. Mengingat tidak adanya alat biomedis mencegah dan mengobati AIDS, sebagian besar intervensi "sosial" program dari satu jenis atau yang lain.

Sebagai contoh, sejumlah besar dokter-lebih satu-setengah dari dokter perawatan primer hingga akhir 1987 (Lewis, Freeman, dan Corey, 1987)-gagal untuk mengambil sejarah seksual yang memadai. Akibatnya, mereka tidak mampu memberikan nasihat kepada pasien homoseksual laki-laki mereka pada langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, ada kebutuhan kritis

Bagan	1-E:	AIDS-Related	Pendidikan	Dokter
-------	------	--------------	------------	--------

Pada musim gugur tahun 1984, telepon dilakukan wawancara dengan sampel acak internis umum dan keluarga dan dokter umum di Los Angeles. Wawancara itu dilengkapi dengan 635 dokter, atau 63 persen dari sampel asli. Kurang dari 30 persen menunjukkan pengetahuan yang memadai praktek nec – essary untuk menangani pasien gejala terkait AIDS dan kontra – cerns. Para dokter ini secara acak salah satu dari tiga kelompok perlakuan serupa menyajikan bahan-bahan menerima con – tenda tentang AIDS di dicetak, kaset, atau format kaset video. Tindak lanjut wawancara dengan 81 persen dari kelompok studi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi, tapi ini tidak berhubungan dengan penggunaan bahan-bahan pendidikan. Beberapa deskripsi dari dokter dan praktik-praktik mereka prediktor signifikan dinilai berdasarkan kompetensi sebagai pra-dan posttest wawancara. Dari: Charles E. Lewis, et al., "Dampak Program lo Meningkatkan Kompetensi Dasar Perawatan Dokter dalam Merawat Palicnls dengan AIDS," *Journal of General Internal Medicine* 1 (1986): 287-294. untuk mengembangkan program pendidikan dokter sehingga mereka dapat mendiagnosa dan nasihat yang lebih baik pasien. Namun, hal ini tidak mudah menemani – plished. Seperti ditunjukkan dalam Bagan 1-E, bahkan ketika itu pro – informasi vided ke dokter oleh beberapa sarana yang berbeda (video, audio kaset, dan brosur), dokter perawatan primer membuat sedikit menggunakannya, dan hanya ada perubahan yang sangat sederhana seperti praktek sebagai mengambil sejarah seksual.

Bidang	Evaluasi	pada	1990-an
--------	----------	------	---------

Kegiatan program sosial, telah diusulkan, memiliki "pendulum ayunan" kualitas. Berdasarkan pandangan ini analisis yang berpengalaman pelaksanaan program sosial, seperti Chelmsky (1983), kita dapat conjecture bahwa era Bush mungkin akan melihat peningkatan besar dalam jumlah volume kegiatan program sosial dan bahkan peningkatan total dolar untuk program tersebut. Semacam ini akan mendorong peningkatan pertumbuhan lebih lanjut – ity Kegiatan di lapangan penelitian evaluasi atau tidaknya ini akan menjadi

kasus, peran evaluasi tetap substansial, dan sebagian besar jenis kegiatan evaluasi dapat peningkatan tahun-tahun mendatang.

Pada dasarnya, apakah atau tidak ada "liberal" atau "konservatif" pandangan tidak mengubah peran penelitian evaluasi program sosial arena (Freeman, 1983). Sebaliknya, perubahan dalam pandangan mengakibatkan kenaikan sebagian set berbeda evaluasi questions, atau dalam pergeseran dalam penekanan oleh adanya kekhawatiran para pemangku kepentingan. Terlepas dari pandangan politik, dua masalah yang sudah jelas: pertama, di sana akan terus menjadi hambatan yang memerlukan sumber daya yang memilih bidang masalah sosial dan berkonsentrasi pada program-program sosial yang harus diberikan prioritas; kedua, pengawasan intensif akan melanjutkan program yang ada karena tekanan untuk mengurangi atau membongkar mereka yang terbatas terdapat bukti keberhasilan program dan pemberian layanan efisien. Selain itu, baik karena ketidakpuasan terhadap program-program yang ada dan karena pergeseran dalam kebijakan politik dan ide-ide, evaluasi akan diperlukan untuk menilai baru dan diubah program yang memegang janji untuk menjadi lebih efektif dan lebih mahal.

EVALUASI PENELITIAN DALAM PRAKTEK
Mungkin aspek yang paling menantang menerapkan prosedur penelitian sosial untuk mempelajari program-program sosial, dan yang paling ciri khas penelitian evaluasi, adalah persyaratan yang melekat penilai melakukan nya terus-menerus bekerja di sebuah keputusan yang mengubah-mak – ing lingkungan.

Evaluasi dan Volatilitas Program Sosial
Sejumlah fitur-intervensi sosial evaluasi associated dengan karakter yang sangat volatile program sosial. Pertama, pengaruh relatif, sumber daya, dan prioritas dari para sponsor program-program sosial sering berubah. Beberapa perubahan ini dikaitkan dengan perubahan politik. Sebagai contoh, dalam beberapa tahun terakhir pendanaan federal untuk aborsi telah dibatasi tajam baik di dalam negeri dan internasional – tionally. Jelas pergeseran ini harus berdampak pada evaluasi yang berkelanjutan setiap program keluarga berencana.

Kedua, kepentingan dan pengaruh dari berbagai pemangku kepentingan dapat berubah. Salah satu hasil dari perubahan tersebut adalah bahwa program-program yang membutuhkan kerjasama dari organisasi atau individu tertentu mungkin akan diuntungkan atau terluka. Sebagai contoh, seorang kepala polisi yang setuju untuk memberikan informasi tertentu ke program dan evaluator dapat mengubah pandangan jika polisi invasi isu privasi menjadi isu di media massa. Ketiga, prioritas dan tanggung jawab organisasi dan lembaga pelaksana program dapat berubah dalam cara yang signifikan. Sebagai contoh, sebuah sistem sekolah lega oleh pengadilan dari angkutan bus sekolah dipaksa mungkin kehilangan minat dalam program-program untuk meningkatkan siswa putih 'penerimaan kehadiran minoritas di sebagian besar sekolah-sekolah. Keempat, masalah tak terduga dengan memberikan intervensi atau dengan intervensi itu sendiri mungkin perlu memodifikasi program, dan akibatnya rencana evaluasi juga. Misalnya, program untuk mengurangi tingkat ketidakhadiran berpenghasilan rendah siswa sekolah menengah dengan memberikan perawatan medis yang komprehensif yang terhambat ketika lebih dari dua-pertiga dari siswa dengan tingkat ketidakhadiran yang tinggi menolak perawatan medis yang ditawarkan. Kelima, sebagian temuan dari evaluasi dapat menghasilkan pengetahuan yang cukup aman intervensi gagal untuk menghasilkan hasil yang diharapkan. Sebagai contoh, studi tentang dampak program

perawatan alkohol termasuk enam bulan dan satu tahun tindak lanjut dari klien. Enam bulan mengungkapkan tindak lanjut tingkat yang sangat tinggi mabuk di antara kelompok perlakuan, dengan hasil yang tajam diubah staf program intervensi. Keenam, masalah tak terduga dapat terjadi dalam melaksanakan evaluasi desain. Sebagai contoh, sebuah yayasan yang disponsori sebuah program untuk memperbaiki penyampaian perawatan darurat. Karena program ini tidak mahal untuk menerapkan, itu juga dilakukan di banyak locales yang tidak diberikan dengan dasar dana untuk intervensi. Sebagai akibatnya, yang direncanakan didanai dan perbandingan antara un – kelompok didanai tidak mungkin dan strategi evaluasi harus tajam direvisi. Beberapa program-program sosial dan evaluasi yang menyertai mereka, tentu saja, menderita minimal dari ini dan masalah-masalah terkait. Untuk ujian – contoh, sebuah studi untuk mengevaluasi dampak dari program-program pencegahan gigi yang berbeda yang dilakukan secara nasional tanpa – tions modifika signifikan dalam rencana intervensi, dengan tingginya tingkat selular dan stu – penyok kerjasama, dan hampir lengkap dengan kepatuhan pada desain evaluasi asli (Bell et al., 1984). Evaluasi lain, bagaimanapun, berangkat nyata dari "ideal" studi dalam desain dan prosedur pengumpulan data dan, dalam kasus penilaian dampak, di tingkat mengontrol penyidik memiliki lebih dari pelaksanaan perawatan. Satu konsekuensi dari kompromi tersebut dengan ideal adalah cukup kontroversi dalam bidang evaluasi atas apakah atau tidak penelitian evaluasi secara kualitatif berbeda dari "ilmiah" riset. Kita beralih ke masalah ini selanjutnya.

Ilmiah versus Pragmatis Evaluasi Postur

Mungkin satu artikel yang paling berpengaruh di bidang evaluasi adalah kertas tahun 1969 oleh Donald Campbell. Makalah ini diuraikan posisi ideologis bahwa Campbell telah maju selama lebih dari 20 tahun. Perspektif-Nya adalah bahwa program kebijakan dan keputusan harus muncul dari pengujian yang terus-menerus cara untuk meningkatkan kondisi sosial, dan bahwa upaya-upaya perubahan sosial masyarakat harus berakar dalam eksperimentasi sosial. Masyarakat dan bangsa, jika tidak dunia, harus dilihat sebagai sebuah laboratorium untuk eksperimen sosial. Bukan hanya karena dia memegang posisi ini secara abstrak, tetapi ia berpendapat bahwa teknologi penelitian sosial memungkinkan to_implementation. Dia dan rekan-rekannya dengan demikian secara konsisten berupaya untuk meningkatkan posisi ini dan pada saat yang sama untuk memperbaiki dan meningkatkan metodologi penelitian sosial dalam rangka untuk mengubah masyarakat kita menjadi sebuah "percobaan – ing masyarakat" (misalnya, Cook dan Campbell, 1979).

Campbell, kemudian, telah berupaya untuk menerapkan model percobaan penelitian evaluasi, ketika ia awalnya belajar dan berlatih dalam psikologi sosial. Sementara ia emosi posisinya di sebagian kemudian writ – ing, itu adalah adil untuk menggolongkan dirinya sebagai penelitian evaluasi sepatutnya melihat ke paradigma penelitian sosial ilmiah. Sebaliknya adalah sudut pandang pragmatis raksasa lain di bidang evaluasi, Lee Cronbach, statistik yang hebat dan sangat dihormati peneliti. Meskipun mengakui bahwa baik di-vestigations ilmiah dan evaluasi dapat menggunakan logika yang sama penelitian dan prosedur penelitian, Cronbach berpendapat bahwa tujuan dan maksud evaluasi membedakan mereka dari penyelidikan ilmiah (Cron – bach, 1982). Evaluasi adalah seni, dan setiap evaluasi mewakili, atau harus mewakili, suatu usaha aneh untuk memenuhi kebutuhan pro – gram sponsor dan stakeholder. Dengan demikian, sedangkan penelitian ilmiah berusaha untuk memenuhi serangkaian penelitian standar yang ditetapkan oleh penyidik 'rekan-rekan, evaluasi perlu dirancang dan dilaksanakan dengan cara-cara yang mengakui kebijakan dan program kepentingan para sponsor dan stakeholder, dan maksimal yang akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan yang diberikan sumber daya yang tersedia, – circum politik kuda, dan program kendala (Cronbach pandangan tersebut disajikan dalam Bagan 1-F). Dalam beberapa kasus, misalnya, evaluasi dapat dibenarkan di bawah diambil – yang "cukup baik" untuk menjawab program dan kebijakan yang relevan pertanyaan meskipun dari sudut pandang ilmiah mereka

bukan desain yang terbaik. Sebagai ilustrasi, jika sudah diketahui terlebih dahulu bahwa satu program akan diganti hanya lain jika dampaknya adalah dua kali lebih besar bahwa dari satu di tempat, keputusan mengenai ukuran dan Compo -

sition dari kelompok studi akan berbeda dari yang dibuat dalam penyelidikan yang dirancang untuk menguji perkiraan teoretis. Evaluasi dapat berangkat dari desain yang ideal secara ilmiah dengan cara lain juga. Sebagai contoh, sebuah evaluasi mungkin akan diuji pada sebuah sampel dari kelompok target berkali-kali lebih besar dari apa yang sangat dibutuhkan untuk menunjukkan dampak intervensi karena evaluator menyadari bahwa para pembuat keputusan politik akan bertindak hanya jika target sampel adalah besar mengesankan. Evaluasi lain harus dimulai dengan kesadaran bahwa mereka akan dipandang sebagai "lemah" dari sudut pandang masyarakat ilmiah karena program baik kondisi atau membatasi sumberdaya yang tersedia kekakuan. Sebenarnya, kami telah menggambarkan dua posisi ini pada kutub evaluasi dalam istilah untuk tujuan didaktik. Pada kenyataannya, seperti Cronbach mengakui pinggirnya, ada tidak begitu ekstrim perbedaan antara pandangan-pandangannya dan Campbell's. Untuk satu hal, sejumlah besar uji evaluasi melakukan perkiraan "sempurna" desain standar ilmiah, baik menjadi penyebab desain seperti itu dituntut untuk maksimal berguna bagi sponsor dan para pemangku kepentingan atau karena evaluator berkomitmen untuk memenuhi persyaratan ilmiah mereka teman-teman sebagai juga dari sponsor dan stakeholder-Boruch dan rekan-rekannya (1978), misalnya, telah mengumpulkan sejumlah besar contoh "benar" percobaan yang dilakukan sebagai evaluasi itu adalah sebagai dekat dengan "sempurna" dari segi standar ilmiah sebagai studi yang dilakukan sebagai penelitian dasar. Untuk bagian mereka, para peneliti dasar sering menghadapi kendala yang sama sumber daya dan penelitian milieus sebagai evaluator lakukan, dan mungkin menyadari dari awal bahwa penyelidikan akan kurang dari "sempurna." Pada tingkat yang lebih filosofis, perbedaan dalam posisi dapat dilihat sebagai carry-over dari lama perdebatan tentang "objektif" Quali - ikatan penelitian sosial dan sejauh mana penyelidik 'melanggar nilai-nilai pada desain, ruang lingkup, dan melakukan penelitian (Krasner dan Houts, 1984). Namun demikian, perbedaan antara dasar dan evaluasi ulang - pencarian yang sebenarnya. Pandangan kita dalam banyak hal cukup dekat dengan Cronbach's. Kami terus, bagaimanapun, bahwa dalam banyak contoh - tions evaluasi dapat maksimal berguna bagi pengambil keputusan dan juga memenuhi persyaratan dari penyelidikan ilmiah. Dalam arti kita seperti reli - keagamaan reformis, sangat hormat dari akar ortodoks perusahaan tetapi kita menyadari realitas dunia di mana kita beroperasi. Tampaknya jelas bagi kita bahwa evaluator harus pragmatis

dalam formu - lating dan melaksanakan studi mereka. Dari pengalaman yang luas dalam melakukan evaluasi, kita menyadari bahwa ada suatu seni dan juga sains untuk penelitian evaluasi. Kami recog - nize juga, batas-batas suatu bentuk seni yang dapat diajarkan, tentu melalui kata-kata tertulis. Evaluasi pengajaran analog dengan pelatihan phy-sicians untuk diagnosticians. Setiap orang yang cerdas dapat diajarkan untuk memahami nilai-nilai yang diperoleh dari tes laboratorium dan menggunakan mereka dalam mencapai sebuah diagnosis, tetapi seorang dokter menjadi cerdas diagnostician hanya melalui latihan, pengalaman, dan pemahaman dari setiap kasus individu. Dalam pengertian ini, belajar dari teks dapat memberikan hanya sebagian dari basis pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan evaluasi bermanfaat secara maksimal. Namun demikian, harus diakui bahwa beberapa orang di lapangan, termasuk individu-individu dengan komitmen yang kuat sebagai evaluator, meminimalkan pentingnya pandangan penelitian sosial, baik yang berbentuk pandangan dari perspektif ilmiah Campbell, cron-pandangan bach evaluasi sebagai suatu seni, atau kita sendiri-tengah tanah, pandangan pragmatis. Benar, mereka mungkin menggunakan

prosedur penelitian sosial untuk memperoleh sebagian atau seluruh informasi yang mereka pikir diperlukan. Tapi di jantung kegiatan mereka sebagai evaluator adalah keyakinan bahwa – ence pengalaman mereka dalam mempelajari suatu bidang masalah sosial tertentu, intuisi dan kebijaksanaan mereka, dan mereka merasakan kebutuhan sponsor dan stakeholder adalah (dan harus) input utama pekerjaan mereka. Bagi mereka, setiap tugas yang benar-benar kasus yang unik. Dalam pandangan kami, orang-orang dengan perspektif ini terlibat dalam beberapa-hal lain selain penelitian evaluasi. Memang, walaupun kita menggunakan istilah evaluasi dan evaluasi penelitian sebagai sinonim, beberapa di lapangan menggunakan "evaluasi * untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan orang-orang seperti pemesanan sementara istilah" penelitian evaluasi "untuk bekerja terutama yang berakar pada tradisi ilmiah. (Untuk yang elegan presentasi dari sisi evaluasi ini, lihat Guba dan Lincoln, 1981.)

SEBUAH TINJAUAN UMUM evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan karena berbagai alasan (Che-limsky, 1978): untuk keperluan manajemen dan administrasi, sebagai-sess kelayakan perubahan program, untuk mengidentifikasi cara untuk meningkatkan pengiriman intervensi, atau untuk memenuhi persyaratan akuntabilitas kelompok pendanaan. Mereka mungkin dapat dilakukan untuk perencanaan dan tujuan kebijakan, untuk menguji ide-ide inovatif tentang bagaimana untuk menangani masalah-masalah manusia dan masyarakat, untuk memutuskan apakah akan memperluas atau mengurangi program, dan untuk mendukung salah satu program advokasi sebagai lawan yang lain. Akhirnya, mereka mungkin dilakukan untuk menguji – ular partic ilmu sosial hipotesis atau prinsip praktik profesional (program tertentu yang dipelajari dalam kasus ini mungkin terutama masalah kenyamanan). Untuk semua tujuan ini, tujuan utama adalah untuk merancang dan